

TAJUK RENCANA

Zakat dan Pengentasan Kemiskinan

ADA korelasi erat antara zakat dan pengentasan kemiskinan. Sebagaimana tujuan disyariatkan zakat, salah satu rukun Islam ini dimaksudkan untuk pemerataan atau redistribusi ekonomi. Dengan demikian, kekayaan tidak hanya berputar-putar di kalangan orang-orang kaya (aghiya) saja. Tetapi juga menyebar sampai orang-orang miskin, sehingga tingkat kesejahteraan mereka meningkat, syukur bisa terentaskan dari kemiskinan.

Harus diakui, dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 282.477.584 jiwa pada semester 1 tahun 2024, jumlah penduduk miskin masih cukup tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk miskin pada Maret 2024 sebesar 9,03 persen. Khusus DIY, angka kemiskinan pada Maret 2024 adalah 10,83 persen. Alhamdulillah angka ini sudah turun 0,21 poin persen dibandingkan Maret 2023 dan 0,66 poin persen dibandingkan September 2022.

Artinya, masih ada PR besar untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan. Baznas sebagai lembaga pemerintah non struktural (LSP) harus memainkan peran ini menggunakan dana dari zakat, infak dan shodaqoh (ZIS) yang berhasil dihimpun. Tentu saja dalam melakukan langkah ini harus bekerja sama dengan pemerintah.

Presiden Jokowi mengakui, sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, potensi zakat di Indonesia juga masih sangat besar untuk bisa dikelola dan digali dengan baik. Karena itu BAZNAS harus melakukan terobosan-terobosan baik melalui edukasi kepada masyarakat, yang paling penting adalah meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk membangun sebuah tata kelola yang baik yang profesional (KR, Kamis 26/9).

Menurut Pusat Kajian Strategis (Puskas) Baznas,

potensi zakat di Indonesia mencapai Rp 327 triliun. Sedangkan potensi zakat di Daerah Istimewa

Yogyakarta (DIY) mencapai Rp 2,2 triliun. Namun kenyataannya, total perolehan penghimpunan zakat (Baznas-LAZ) masih jauh dari potensi yang ada. Artinya, peluang untuk meningkatkan penghimpunan zakat masih sangat lebar.

Karena itu, Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) 2024 yang dibuka Presiden Jokowi di Istana Negara, Ibu Kota Nusantara (IKN), pada Rabu (25/9) dan akan berlangsung sampai Jumat (27/9) hari ini merupakan ajang strategis untuk meningkatkan perolehan penghimpunan zakat dan dengan demikian juga akan semakin banyak yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah kemiskinan.

Di samping jumlah penduduk miskin yang masih banyak, jumlah orang kaya di Indonesia sebenarnya juga cukup banyak, bahkan ada yang harta kekayaannya fantastis. Kita sering membaca daftar orang terkaya di Indonesia. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang sering diumumkan angkanya juga sering membuat decak kagum. Seandainya mereka yang muslim mengeluarkan 2,5 persen dari hartanya, pasti akan terkumpul dana yang tidak sedikit.

Khusus untuk kalangan PNS/ASN saja, jika mereka yang pendapatan sudah mencapai nishab mau membayar zakat melalui Baznas, pasti juga akan terkumpul dana yang banyak. Karena itu kalau pemerintah mengeluarkan peraturan pemotongan gaji 2,5 persen bagi yang muslim, misalnya dengan menerbitkan Kepres, maka nilainya akan sangat berarti untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan. Intinya, kalau perolehan penghimpunan zakat meningkat, maka pemerintah akan sangat terbantu. Karena itu sudah semestinya kalau pejabat pemerintah juga berperan dalam meningkatkan penghimpunan zakat menggunakan kewenangan yang dimiliki. □-d

'KR' Konsisten 'Migunani' bagi Bangsa

HARI ini Skh Kedaulatan Rakyat tepat berusia 79 tahun. Usia yang sangat mapan untuk sebuah media massa, yang lahir pada kancah perjuangan bangsa. Artinya, koran ini hadir bukan sekadar aktivitas bisnis yang mencari keuntungan, namun lahir karena tuntutan perjuangan bangsa. Media yang hadir, karena keinginan para pejuang muda untuk memberi informasi, semangat kepada bangsa. Ini tidak mudah, karena tekanan bangsa penjajah masih kuat mencengkeram meskipun sudah memproklamirkan kemerdekaannya.

Bisa dibayangkan saat itu, 40 hari setelah proklamasi Kemerdekaan, untuk hidup saja sulit. Apalagi untuk membeli koran. Sementara para pendiri seperti Ki H Samawi dan M Wonohito dkk, dengan semangat yang luar biasa berhasil menerbitkan koran KR secara harian.

Saat ini KR juga berjuang untuk terus terbit, untuk terus eksis di antara serbuan media online. Di tengah disrupsi yang memukul media konvensional karena serbuan platform digital global. Banyak media konvensional, bukan hanya di dalam negeri saja, namun di mancanegara sejumlah runtuh setelah puluhan tahun bertahan. Misalnya surat kabar tertua di dunia berhenti terbit setelah 320 tahun berkiprah. Media cetak tertua di dunia itu bernama *Wiener Zeitung* yang menerbitkan edisi harian terakhirnya pada 30 Juni 2023. Koran yang berbasis di Wina, Austria itu cetak koran pertamanya pada 1730.

Demikian juga media konvensional di tanah air, satu persatu pamit, untuk tidak terbit selamanya atau beralih ke platform digital.

Tetap Bertahan

Namun hingga saat ini, KR tetap bertahan. Bahkan uniknyanya, tetap saja ada pelanggan baru meski tidak seperti dulu, ketika era media cetak berjaya. Meski begitu KR tetap sigap, mengikuti perubahan platform juga mendirikan media online KRJogja.com bahkan lengkap semua

Octo Lampito

media sosialnya. Untuk melayani pembaca jarak jauh, KR juga menyediakan E Paper yang punya pelanggan cukup banyak.

Itulah sebabnya *Kedaulatan Rakyat* cetak banyak menjadi jujugan riset mahasiswa atau instansi yang berkait, ingin tahu rahasia KR yang kokoh bertahan dengan tirus yang relatif cukup banyak dibanding kom-

sung membuat saham Facebook dan Twitter terjun bebas.

Seperti yang siarkan Bloomberg, saham Facebook itu jatuh 8,3 persen. Akibatnya, Mark Zuckerberg terpaksa kehilangan kekayaan sebesar USD7,2 miliar atau setara Rp 102 triliun. Sementara saham Twitter turun.

Ini hanya salah satu alasan mengapa media cetak konvensional, masih bertahan karena publik masih mengharapkan media yang akurat seperti Kedaulatan Rakyat, tak tergantikan oleh media sosial. Sekaligus menunjukkan bahwa media massa cetak tak tergantikan oleh media sosial.

Karena itulah, menapak usia ke 79 tahun, sebagai koran tertua di Indonesia yang terus terbit tugas KR akan makin berat. Dengan tagline *'migunani tumraping liyan'*, menjadi tak lekang oleh zaman. Pitutur Jawa, *migunani tumraping liyan*, yang berarti sekecil apapun tindakan kita, haruslah bermanfaat dan berguna untuk orang lain.

Piwulang kehidupan tersebut menunjukkan tidak eksklusif milik suku dan bangsa tertentu. Namun ternyata menjadi universal dan sangat cerdas. Dalam agama Islam juga disebutkan, sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia yang lain. Sekecil apapun kebaikan yang kita perbuat bisa bermakna besar bagi orang lain.

Inilah yang harus dilakukan KR untuk tetap konsisten melaksanakan pitutur cerdas tersebut, selain harus berbenah dalam segala sisi agar tetap eksis tidak tertinggal zaman. □-d

*) **Dr Octo Lampito MPd**, adalah wartawan Skh Kedaulatan Rakyat.



KR-JOKO SANTOSO

petitornya.

Di Tengah perkembangan media online yang makin dahsyat, penerbitan media cetak semakin terdesak. Apalagi ketika serbuan media sosial yang juga makin marak.

Sistem algoritma yang saat ini menjadi keunggulan komparatif media sosial dibandingkan media konvensional, kini justru menjadi titik mematenkan bagi media sosial. Mengapa? Karena ketidakmampuan platform media sosial menghentikan hoaks serta ujaran kebencian. Media sosial kita saat ini menjadi kumuh, penuh hoaks. Kata-kata kotor, cabul, di luar kesopanan bermunculan.

Itulah sebabnya beberapa waktu lalu, perusahaan global multi raksasa mulai menarik iklan dan saham mereka. Perusahaan global mengumumkan penarikan iklan yang lang-

'KR' dan Olahraga

Bambang Nugroho

TANGGAL 27 September 2024 ini surat kabar Kedaulatan Rakyat (KR) genap berusia 79 tahun. Terbit pertama 27 September 1945 atau sekitar empat puluh satu hari setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1945. 'KR' merupakan surat kabar tertua di Indonesia yang sampai saat ini masih eksis terbit, di tengah gempuran media online dan medos yang sedemikian dahsyat hingga menyebabkan banyak surat kabar lain harus bertumbangan.

Salah satu keunggulan KR yang sampai saat ini masih eksis dan ditunggu kedatangannya oleh pembaca adalah penyajian berita-beritanya yang khas dengan budaya Jawa khususnya Yogyakarta. Salah satu rubrik yang juga senantiasa ditunggu oleh pembacanya adalah berita olah raga. Mengapa demikian?

Terbaru

Olahraga sebagai bagian penting dari aktifitas manusia untuk memelihara derajat kesehatan, tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan sehari-hari. Olahraga sebagai prestasi dengan sekian banyak cabangnya, senantiasa menarik untuk diikuti sesuai dengan kesenangan pembacanya masing-masing.

Berita-berita olahraga selalu baru setiap hari dan sangat banyak ragam jenisnya, di mana setiap orang berusaha ingin mengetahui keadaan atau prestasi olahraga terbaru. Selain capaian prestasi yang terbaik, tidak kalah menarik adalah kehidupan para atlet yang tak kalah dengan para selebriti lainnya.

Prestasi terbaik yang diraih para atlet telah membawa mereka pada penghasilan atau penghidupan yang lebih baik, melalui gaji atupun bonus yang diterimanya, sehingga kisah-kisah kehidupan, suka-duka dan usaha mereka dalam meraih prestasi senantiasa menarik untuk diikuti oleh pembaca.

Ada rasa bangga jika atlet atau

klub olahraga kesayangannya bisa meraih prestasi terbaik, sehingga ada tuntutan untuk senantiasa ingin mengetahui. Bagaimana perkembangan atlet atau klub olahraga kesayangan pembaca tersebut, melalui media yang memuat berita-berita olahraga terbaru.

KR selama ini senantiasa memberitakan berita-berita olahraga terbaru, termasuk pada even-even olahraga regional seperti Porda, even nasional seperti PON dan even olahraga internasional seperti Olimpiade, sepakbola Piala Dunia dan sebagainya. Bahkan begitu pentingnya berita olahraga juga sering muncul di halaman pertama.

Menyenangkan

Berita olahraga di KR ada di halaman 16 atau tambahan di halaman lain, maka bagi pembaca olahraga tentu akan membuka pertama kali di halaman itu. Walau mungkin beritanya juga sudah ada di media online atau medsos, tetap saja membaca di surat kabar akan terasa lebih lengkap.

Selama ini KR tidak saja memuat berita-berita olahraga tingkat lokal, nasional maupun internasional, namun juga berita olahraga di tingkat kampung seperti turnamen bolavoli, sepakbola dan lainnya, sehingga sesuai dengan sifat manusia yang selalu ingin mengetahui berita-berita yang terdekat baik secara fisik maupun dekat secara non fisik, maka berita yang terdekat itulah yang akan dipilih untuk dibaca terlebih dahulu.

Hal menarik dari rubrik olahraga di KR selama ini adalah hampir tanpa

adanya iklan, sehingga beritanya terdiri dari beraneka cabang olahraga bisa dibaca dan tidak monoton. Tidak sekadar berita hasil dan jalannya pertandingan suatu cabang olahraga, tetapi juga prediksi pertandingan, persiapan, latihan dan sebagainya.

Dengan tampilan foto-foto berwarna para atlet maupun pengurus dan tokoh olahraga lainnya, halaman olahraga senantiasa tampil menyenangkan bagi mereka yang jadi objek berita maupun suporter sebagai pembacanya. Tentu itu semua diharapkan menambah motivasi bagi pengurus maupun para atlet untuk bisa berprestasi lebih baik lagi.

Berita olahraga tidak pernah akan habis, senantiasa baru, menarik dan menyenangkan serta akan dibaca oleh para pecinta olahraga pada khususnya serta masyarakat umumnya. Dan KR di usia 79 tahun, tahu benar akan hal itu sebagai salah satu pengikat erat dengan para pembacanya. □-d

*) **Bambang Nugroho**, pembaca KR, Ketua Paguyuban Sastaran Jawa Bantul 'Paramarta'.

Pojok KR

Hari ini 'KR' genap berusia 79 tahun. -- Dukungan dan doa dari masyarakat tetap diharapkan.

Wujudkan kampanye damai dan ramah HAM.

-- Untuk raih empati calon pemilih, gunakan cara simpatik.

Pulihkan nama baik Gus Dur dan Soeharto.

-- Keduanya punya jasa besar bagi bangsa dan negara.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Komisaris Utama: Imam Satriyadi, SH.

Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.

Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

Direktur Keuangan: Yurinya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.

Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indra Agung Laksana, SE

Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjiningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Dr Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfi MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussenada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subhan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Kepala TU Langanan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. .
Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lempersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.